

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia 4-6 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berbeda pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik dalam aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Usia dini atau prasekolah merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia dini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini karena itu pendidikan anak usia dini

merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosi-emosional, bahasa dan kreativitas yang seimbang sebagai dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Santrock dalam Sujiono mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan sesuatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Setiap anak memiliki bakat kreatif, bila ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan oleh karena itu perlu dipupuk sejak dini.

Pada kenyataannya perkembangan kreativitas yang dimiliki oleh anak kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya belum sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Pembelajaran menggabungkan potongan-potongan bentuk pernah dilakukan di TK ini dengan menggunakan media kertas. Aspek-aspek kreativitas yang dimiliki anak belum berkembang secara maksimal, salah satu dari aspek kreativitas yaitu *fluency* (kelancaran) dalam mengungkapkan ide atau pendapat anak masih dipancing oleh guru untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya, sehingga tanpa bantuan dari guru anak belum mampu untuk mengungkapkan pendapat atau gagasannya. Begitu juga dengan aspek *originality* (keaslian) anak juga belum nampak, terbukti pada saat dilakukan observasi dalam kegiatan menggabungkan potongan-potongan

bentuk anak masih melihat hasil karya temannya dalam membuat pola. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Aisyiyah 20 ditemukan bahwa kemampuan anak untuk berkreasi belum berkembang dengan maksimal, salah satu kegiatan ketika observasi anak sedang diberi kegiatan *tagram*, ketika menyusun potongan-potongan bentuk menjadi sebuah pola terdapat beberapa anak yang masih melihat hasil karya teman sebangkunya sehingga pola yang dihasilkan menjadi sama. Dalam satu kelas ada 15 anak, tiga (3) anak masuk dalam kategori kreativitas tinggi, dua (2) anak masuk dalam kategori kreativitas sedang, dan sisanya sepuluh (10) anak masuk dalam kategori kreativitas cukup. Berdasarkan pada permasalahan ini, peneliti perlu untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas maka kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan *patchwork*. *Patchwork* merupakan kegiatan yang menggabungkan potongan-potongan kain motif dan polos sehingga membentuk suatu pola tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini, jadi peneliti memilih judul “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Patchwork* pada Kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016”

## 1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran yang masih berpusat pada guru bukan pada anak.
2. Anak masih melihat hasil karya teman sebayanya dalam kegiatan kreativitas.
3. Aspek kreativitas anak belum berkembang dengan baik, salah satunya aspek (*fluency*) kelancaran dalam mengungkapkan ide atau pendapat anak masih dipancing oleh guru.
4. Media pembelajaran yang kurang bervariasi, guru sering menggunakan lembar kerja anak (LKA) di kelas jadi anak merasa bosan

## 1.3. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini memfokuskan kajiannya pada peningkatan kreativitas anak usia dini melalui *patchwork*. Anak yang akan diteliti adalah peserta didik TK Aisyiyah 20 Surabaya kelompok B2 yang berusia 5-6 tahun, tahun pelajaran 2015/2016.

#### **1.4. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *patchwork* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya semester 1 tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Anak Usia Dini melalui penerapan *patchwork* pada kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 ?

#### **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan *patchwork* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Mendeskripsikan hasil belajar Anak Usia Dini melalui penerapan *patchwork* pada kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.6. INDIKATOR KEBERHASILAN**

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, keberhasilan tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan terkait dengan suasana pembelajaran maupun hasil belajar siswa (Acep Yoni dkk, 2010: 64).

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dapat dinyatakan berhasil apabila kemampuan anak berada pada kriteria kreativitas berkembang sangat baik dengan persentase 80%

#### **1.7. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi anak adalah melalui *patchwork* pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak akan mendapatkan pengalaman langsung.
2. Bagi guru adalah untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Guru akan menjadi pemecah masalah yang handal sehingga layak bergelar guru profesional.
3. Bagi lembaga adalah hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran kreativitas sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan.